

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, tanpa dibandingkan atau dihubungkan dengan variable lain. Peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan (mendeskripsikan) apa adanya.

Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi sasaran, dan populasi sasaran yang terdapat pada penelitian ini Laporan Realisasi Anggaran Pajak Daerah. Silaen (2018:87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

3.2.2. Sampel

Syamsudin (2002:6) sampling adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengganti atau meneliti sebagian dari populasi sebagai objek penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta selama 3 (tiga) tahun terakhir 2017-2019.

3.3. Data Dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik dengan metoda pengumpulan data dokumentasi yaitu dengan cara mengamati langsung atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data kemudian mengumpulkan beberapa informasi berupa data Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta dan data Penerimaan Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta.

3.3.2. Data yang diperlukan

1) Jenis dan Macam Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Adapun data sekunder yang digunakan di penelitian ini adalah laporan target dan realisasi Pajak Daerah Provinsi DKI Jakarta kemudian laporan realisasi Pendapatan Asli Daerah. Adapun macam data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia dan telah dipublish di website <http://www.ppid.jakarta.go.id>.

2) Sumber Data

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data yang bersumber dari Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta Periode 2017-2019 dengan website <http://www.ppid.jakarta.go.id>

3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2009:60) Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independent (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdapat 3 variabel independent yang digunakan yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio kontribusi.

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini digunakan variabel terikat yaitu pendapatan asli daerah.

Berdasarkan variabel dependen dan independen, maka dalam Penelitian ini dapat di operasionalisasikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Operasionalisasi Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1.	Efektivitas penerimaan pajak daerah	- Anggaran Penerimaan Asli Daerah - Realisasi Penerimaan Asli Daerah	- Anggaran Penerimaan Pajak Daerah - Realisasi Penerimaan Pajak Daerah	Rasio
2.	Efisiensi penerimaan pajak daerah	- Anggaran Belanja Daerah - Realisasi Belanja Daerah	Anggaran dan Realisasi : a. Belanja Operasi b. Belanja Modal c. Belanja Tidak Terduga d. Belanja Transfer	Rasio
3.	Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah		- Anggaran Penerimaan Asli Daerah - Realisasi Penerimaan Asli Daerah	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis data secara kuantitatif. Metode analisis data secara kuantitatif ini menggunakan data berupa angka-angka dan menekankan pada proses penelitian pengukuran hasil objektif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk itu data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan Analisis Rasio Efektivitas, Analisis Rasio Efisiensi dan Analisis Rasio Kontribusi. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai Efektifitas, Efisiensi Serta Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dalam penelitian ini juga menggunakan Analisis Komparatif yaitu metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan pemerintah untuk dua periode atau lebih dengan menunjukkan kenaikan atau penurunan dalam persentase dan perbandingan yang dinyatakan dengan rasio.

Analisis dengan menggunakan metode ini digunakan untuk mengetahui perubahan-perubahan dan perkembangan efektivitas dan efisiensi serta kontribusi Pajak daerah pada pendapatan asli daerah Provinsi DKI Jakarta tahun anggaran 2017 - 2019, dengan cara memasukan data ke dalam program Excel 2013 dengan menggunakan fungsi IF.

3.5.1. Analisis Data Penelitian

Rumusan Masalah Pertama Berapa besar tingkat efektivitas Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2017 – 2019. Efektivitas pajak daerah menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengumpulkan pajak daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak daerah yang ditargetkan. Kemampuan daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai mencapai minimal 1 atau 100 persen. Semakin tinggi rasio efektivitas, menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik (Ramli, 2016).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka besarnya efektivitas Pajak Daerah (Halim, 2010) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Target Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Nilai efektivitas diperoleh dari perbandingan sebagaimana tersebut diatas diukur dengan kriteria kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Klasifikasi Kriteria Nilai Efektivitas Pajak Daerah

Persentase	Kriteria
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah dari 60%	Tidak Efektif

Sumber: Beni Pekei, 2016

Rumusan Masalah Kedua Berapa besar tingkat efisiensi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2017 – 2019. Efisiensi merupakan ukuran yang menunjukkan bagian dari hasil pajak yang digunakan untuk menutup biaya pemungutan pajak yang bersangkutan. Efisiensi menunjukkan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk mencapai hasil kegiatan yang dijalankan. Semakin kecil biaya pemungutan pajak daerah terhadap penerimaan pajak daerah semakin efisien pemungutan pajak daerah (Frendy, 2012). Efisiensi pajak adalah menghitung alokasi penghasilan pajak yang dipakai dalam menutupi biaya pemungutan pajak yang terkait. Efisiensi pajak berhubungan dengan besarnya biaya pemungutan dengan realisasi penerimaan pajak daerah.

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka untuk menghitung besarnya tingkat efisiensi penerimaan pajak daerah Hakim (2013) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Efisiensi Pajak Daerah} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai efisiensi pajak daerah adalah pengelolaan pajak daerah dikatakan efisien apabila rasio efisiensi atau rasio biaya pungut tidak melebihi 5% (Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 35 Tahun 2002). Adapun kriteria yang digunakan untuk menilai efisien pajak daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Kriteria Nilai Efisiensi Pajak Daerah

Keterangan	Presentase
Sangat Efisien	<10%
Efisien	10% - 20%
Cukup Efisien	21% - 30%
Kurang Efisien	31% - 40%
Tidak Efisien	>40%

Sumber: Avian & Amelia, 2017

Rumusan Masalah Ketiga Berapa besar Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2017 – 2019. Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan (Handoko,2013). Analisis kontribusi pajak daerah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (Handoko, 2013).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, maka untuk menghitung besarnya seberapa besar kontribusi Pajak Daerah terhadap PAD (Halim dalam Roro 2015), maka rumus kontribusi sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi Pajak Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai kontribusi Pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Kriteria Nilai Kontribusi Pajak Daerah

Presentase	Kriteria
0,0% - 10%	Sangat Kurang
10,00% - 20%	Kurang
20,00% - 30%	Sedang
30,00% - 40%	Cukup Baik
40,00% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Munir, dkk (2004:149)

3.5.2. Cara Mengolah Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Komputer. Piranti lunak yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data menggunakan fungsi di dalam program Microsoft Excel 2019'

3.5.3. Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel, diagram, dan gambar. Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam membaca hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini.